

BAB VIII

PENUTUP

Implementasi program pengembangan dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan. membutuhkan dukungan sumber daya baik berupa dana maupun fasilitas sarana prasarana sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap kategori program.

Pengembangan perolehan dana masyarakat perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat, demikian pula kemungkinan-kemungkinan pendayagunaan potensi internal lembaga melalui layanan jasa kelembagaan sebagai contoh seperti UPT. Upaya mendapatkan alokasi biaya yang memadai dari Pemerintah Pusat bahkan dari Pemerintah Daerah melalui penyampaian proposal berkualitas, perlu diperhatikan secara serius demikian pula manfaat yang dapat diperoleh melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di dalam negeri dan di luar negeri.

Penyusunan program dan penganggaran dilakukan dengan menerapkan sistem perencanaan terpadu melalui suatu mekanisme yang berlaku di lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Strategis pengembangan ini dijabarkan dalam dua tahapan rencana, yaitu; (1) Rencana Operasional Program berjangka waktu empat tahun yang berfungsi sebagai pedoman bagi penyusunan Rencana Tahunan, dan (2) Rencana Tahunan.

Rencana Program yang memuat program dan kegiatan jangka menengah (empat tahun) dan juga Rencana Tahunan akan disusun tanpa menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Pengembangan ini. Setiap unit kerja diharuskan mempunyai Rencana Program empat tahunan dan Rencana Kegiatan setiap tahun.

Untuk membuat Rencana Kegiatan Tahunan. akan diprogramkan pelaksanaan loka karya yang melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan UNSRAT dimana setiap unit kerja, melalui supervisi Biro BPSIK akan menyusun program dan kegiatan satu tahun



kedepan untuk tahun berjalan. Penyusunan program dan kegiatan ini diutamakan untuk mensinkronkan perancangan teknis kegiatan dan teknis penganggaran.

Sebagaimana telah diuraikan di bagian depan dari dokumen ini dan dimunculkan dalam beberapa bahasan. Rencana Strategis Bisnis PK BLU ini adalah perwujudan dari cita-cita dan harapan dari semua pemangku kepentingan di lingkungan institusi Universitas Sam Ratulangi. Perwujudan cita-cita dan harapan itu disajikan dalam bahasa perencanaan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Bisnis PK BLU ini tentunya akan dapat mencapai tujuannya hanya apabila dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan secara konsisten dan terus-menerus. Melalui Rencana Strategis Bisnis PK BLU ini, maka UNSRAT selayaknya mendapatkan status PK BLU.